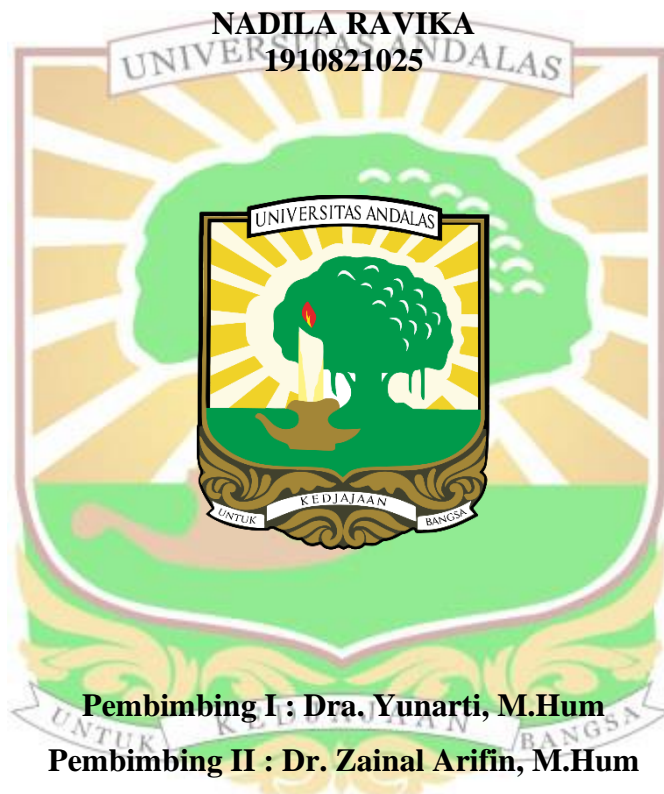


**SENJATA KURAMBIK:
SEBAGAI ATRIBUT DALAM SILAT
(Studi di Sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi,
Nagari Sungai Pua)**

SKRIPSI

Oleh :

**NADILA RAVIKA
1910821025**



Pembimbing I : Dra. Yunarti, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Zainal Arifin, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**SENJATA KURAMBIK:
SEBAGAI ATRIBUT DALAM SILAT
(Studi di Sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi,
Nagari Sungai Pua)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Nadila Ravika, 1910821025, Skripsi (S1). Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Judul : Senjata *Kurambik* : Sebagai Atribut dalam Silat (Studi di *Sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*, Nagari Sungai Pua). Dra. Yunarti, M. Hum Pembimbing I dan Dr. Zainal Arifin, M. Hum Pembimbing II.

Senjata *kurambik* merupakan suatu senjata genggam asli Minangkabau, berbentuk melengkung pada bilahnya dan memiliki gagang yang berlubang dan digunakan sebagai senjata rahasia dalam silat. Penggunaan dan pewarisan senjata *kurambik* di Sumatera Barat tidaklah banyak dan tidak sembarang orang pula yang bisa menggunakan senjata ini. Senjata *kurambik* biasanya selalu dikaitkan dengan aliran silat harimau di Minangkabau. Hanya saja, didapatkan data bahwa ada pula aliran *silek tuo* yang menggunakan dan mewariskan senjata *kurambik*. *Sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* yang berada di Nagari Sungai Pua, Kabupaten Agam yang beraliran *silek tuo* yang ditemukan menggunakan dan mewariskan senjata *kurambik* dan menjadikannya atribut dalam silat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang menjadi alasan penggunaan senjata *kurambik* di *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* serta menjelaskan bagaimana pengetahuan pesilat tentang senjata *kurambik* dan proses regenerasi pengetahuan tentang fungsi dan nilai-nilai senjata *kurambik* pada pesilat *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* di Nagari Sungai Pua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu dilakukan secara sengaja dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi alasan penggunaan senjata *kurambik* pada *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*. Alasan pertama adalah karena senjata *kurambik* sebagai warisan dan alasan kedua yaitu karena senjata *kurambik* sebagai identitas. Pengetahuan pesilat terhadap bentuk, fungsi, nilai dan cara penggunaan senjata *kurambik* merupakan pengetahuan atau pemahaman yang didapatkan selama belajar menggunakan *kurambik* di *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*. Pengetahuan ini tentunya terhubung pada perilaku mereka terhadap senjata *kurambik*, salah satunya ditunjukkan melalui bagaimana mereka begitu hati-hati menggunakan senjata ini ketika berlatih. Pengetahuan yang diperoleh pesilat didapatkan melalui regenerasi atau pewarisan pengetahuan yang dilakukan melalui dua cara yaitu secara lisan dan praktik langsung oleh guru silatnya.

Kata Kunci : *Kurambik*, Atribut, *Silek Tuo*

ABSTRACT

Nadila Ravika, 1910821025, Thesis (S1). Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2023. Title: *Kurambik* Weapon: As an Attribute in Silat (Study in *Sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*, Nagari Sungai Pua). Dra. Yunarti, M. Hum Supervisor I and Dr. Zainal Arifin, M. Hum Supervisor II.

The *kurambik* weapon is an original Minangkabau handheld weapon, curved in shape on the blade and has a hollow handle and is used as a secret weapon in silat. The use and inheritance of *kurambik* weapons in West Sumatra is not much and not just anyone can use this weapon. *Kurambik* weapons are usually associated with the *silek harimau* genre in Minangkabau. However, data was obtained that there are also *silek tuo* genre that use and inherit *kurambik* weapons. *The sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* in Sungai Pua Nagari, Agam Regency is an *silek tuo* genre that was found to use and pass on *kurambik* weapons and make them an attribute in silat.

This research aims to describe the reasons for using *kurambik* weapons in *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* and explain how the fighter's knowledge about *kurambik* weapons and the process of regenerating knowledge about the functions and values of *kurambik* weapons in *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi* fighters in Sungai Pua Nagari. This research uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews, literature studies, and documentation. The selection of informants was carried out by purposive sampling, which is done intentionally with certain criteria based on the aims and objectives of the research.

The results showed that there are two reasons for the use of *kurambik* weapons in the *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*. The first reason is because the *kurambik* weapon is a legacy and the second reason is because the *kurambik* weapon is an identity. The fighter's knowledge of the form, function, value and use of *kurambik* weapons is knowledge or understanding gained while learning to use *kurambik* at *sasaran Silek Tuo Siunyuik Marapi*. This knowledge is certainly connected to their behavior towards the *kurambik* weapon, one of which is shown through how carefully they use this weapon when practicing. The knowledge gained by fighters is obtained through regeneration or inheritance of knowledge which is carried out in two ways, namely orally and direct practice by the silat teacher.

Keywords: *Kurambik*, Attributes, *Silek Tuo*